



MEDIA PEMBELAJARAN SHOOTING FUTSAL MENGGUNAKAN MEDIA TARGET HULA HOOP PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 56 JAKARTA**Deni Ardiyan¹, Muchtar Hendra Hasibuan², Slamet Sukriadi³**^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta.*Email Korespondensi : denarr02@gmail.com muchtarjogja57@gmail.com slametsukriadi82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik shooting futsal menggunakan media target hula-hoop sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VIII di SMPN 56 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisa deskriptif komparatif. Sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Untuk mencapai tujuan dan keefektifannya, penelitian ini telah divalidasi oleh tiga pakar yaitu dosen ahli bidang pembelajaran, dosen ahli futsal, dan dosen ahli sarana dan prasarana pembelajaran. Dari hasil validasi, media pembelajaran berupa media target Hula hoop telah dinyatakan lulus tahap validasi ahli dan dapat diterapkan dalam pembelajaran shooting futsal di SMPN 56 Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media target hula hoop berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran teknik shooting futsal di SMPN 56 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari tahap pra siklus (34%), siklus I (63%) dan siklus II (81%). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru dan mahasiswa yang akan mengembangkan media pembelajaran dalam pembelajaran teknik dasar shooting futsal di sekolah.

Kata kunci: Media pembelajaran, teknik dasar *shooting*, *hula-hoop*, futsal**ABSTRACT**

This study aims to improve the skills of shooting futsal technique using hula-hoop target media as a learning medium for eight-grade students at SMPN 56 Jakarta. This study uses a class action research method (PTK) and comparative descriptive analysis. The sample used was 32 people. To achieve its goals and effectiveness, this research has been validated by three experts, namely learning expert lecturers, futsal expert lecturers, and learning facility and infrastructure expert lecturers. From the results of the validation, the learning media in the form of target media for Hula hoops has been declared to have passed the expert validation stage and can be applied in teaching futsal shooting at SMPN 56 Jakarta. The results showed that the application of hula hoop target media had an effect on increasing student learning outcomes in class VIII in learning futsal shooting techniques at SMPN 56 Jakarta. This is evidenced by an increase in the value of the pre-cycle stage (34%), first cycle (63%) and second cycle (81%). This research is expected to be a reference material for teachers and students who will develop learning media in learning the basic techniques of shooting futsal at school.

Keywords: *instructional Medial, basic shooting skills, hula-hoop, futsal***PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses perubahan atas hasil belajar yang didapat yang mencakup segala aspek kehidupan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu yang diinginkan (Pane & Dasopang, 2017). Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan peserta didik dan diharapkan mampu membimbing peserta didik itu sendiri agar bisa lebih baik dan bermartabat. Pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani. Walaupun undang-undang sudah ada, namun belum berarti bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam olahraga telah dilaksanakan sebagaimana mestinya di semua tingkat dan jenis pendidikan. Dengan adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga diharapkan mampu



meningkatkan kualitas generasi muda melalui olahraga di sekolah.

Futsal merupakan salah satu permainan cabang olahraga yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan. Futsal menuntut kemampuan fisik yang tinggi dalam permainannya dengan gerakan-gerakan yang sangat kompleks saat dalam permainan (Rahayu & Afandi, 2019). Seiring

berjalannya waktu di tingkat sekolah menengah pertama futsal menjadi sebuah tempat pembinaan dan pengembangan olahraga, terutama bagi pelajar. Akan tetapi masih banyak sekolah yang sulit mendapatkan prestasi di cabang olahraga futsal karena kurang menguasai teknik dasar futsal. Menurut Andri Irawan, teknik-teknik dasar dalam permainan futsal terdiri dari receiving (menerima bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola) dan dribbling (menggiring bola) (Rinaldi & Rohaedi, 2020).

Dari beberapa teknik dasar futsal tersebut, hasil teknik dasar shooting yang paling kurang dikuasai oleh mayoritas siswa di sekolah. Kesulitan yang dihadapi para siswa saat melakukan teknik shooting futsal yaitu perkenaan kaki kurang tepat pada bola, sehingga bola melambung keatas atau melebar kesamping sasaran. Dengan minimnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik shooting, sehingga berdampak terhadap hasil pembelajaran permainan futsal. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran siswa diantaranya kemauan dari diri sendiri, giat belajar, dorongan dari orang-orang sekitar, sarana dan prasarana yang ada disekolah, kreativitas guru dalam memodifikasi media pembelajaran dan lain sebagainya (Istofian & Amiq, 2016).

Shooting merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya. Teknik shooting menjadi salah satu kunci untuk memenangkan pertandingan futsal (Ramos dkk., 2017). Proses pendidikan yang bermutu harus ditunjang oleh media pembelajaran yang disajikan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran yang bermutu yaitu media yang mampu meningkatkan motivasi pembelajaran, praktis dan mudah dipergunakan, merangsang dan menarik perhatian siswa, serta memiliki kemampuan dalam memberikan tanggapan, umpan balik termasuk mendorong siswa melakukan praktek pembelajaran dengan benar (Himawan dkk, 2022).

Dengan menggunakan media atau alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah diyakini akan membantu proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media adalah segala sarana yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi dan pesan. Dalam hal ini terkandung makna sebagai media atau mediator, mengatur hubungan yang efektif antara siswa dan isi pelajaran, kedua aspek utama tersebut dalam proses pembelajaran sebagai media dalam sistem pengajaran apa pun, dari instruktur hingga peralatan paling canggih (Rifai et al., 2022).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan tujuan dari gerakan menendang atau teknik shooting ke sasaran dengan tepat dalam permainan futsal adalah dengan penerapan media atau alat bantu berupa target/sasaran. Penerapan media target dengan alat bantu dapat meningkatkan ketepatan dalam melakukan tembakan ke gawang (Prasetyo et al., 2019).

Permasalahan yang peneliti temukan di SMP Negeri 56 Jakarta pada pembelajaran PJOK terutama mengenai pembelajaran futsal yaitu peserta didik masih cenderung pasif saat pembelajaran teknik dasar futsal. Selain itu para siswa banyak mengobrol sehingga aktifitas gerak rendah. Oleh karena itu, peserta didik masih banyak yang belum bisa menguasai teknik dasar khususnya shooting, dikarenakan masih banyak yang belum dapat melakukan shooting dengan baik dan tepat sasaran. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 56 Jakarta Mereka mengatakan bahwa kurangnya durasi pembelajaran mengenai teknik dasar futsal terutama shooting serta terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia disekolah. Selain itu, mereka beranggapan bahwa akurasi tidak terlalu penting di bandingkan power pada saat melakukan shooting. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi melalui media pembelajaran menggunakan target hula hoop untuk meningkatkan kemampuan teknik sekaligus akurasi shooting. Media pembelajaran menggunakan target hula hoop dipilih peneliti sehingga diharapkan dapat menjadi variasi bagi guru dalam pembelajaran agar lebih menarik.



Media target hula hoop merupakan media yang mudah dicari dan terjangkau.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Media Pembelajaran Shooting Futsal Menggunakan Media Target Hula Hoop pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 56 Jakarta”. Melalui media pembelajaran yang peneliti coba kembangkan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan shooting siswa dan diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang efisien dan efektif yang bertujuan membuat minat siswa meningkat karena hasil yang baik harus diimbangi dengan pembelajaran yang baik dan benar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suasana belajar baru kepada siswa, meningkatkan aktifitas gerak, memberikan variasi-variasi pembelajaran, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar futsal khususnya shooting. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat langkah kegiatan utama pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan (observasi), dan refleksi (Arikunto dkk., 2015). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan menggunakan dua siklus untuk melihat hasil belajar gerak teknik dasar shooting pada futsal menggunakan media target hula-hoop sebagai media pembelajaran pada siswa SMPN 56 Jakarta.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 56 Jakarta sebanyak 32 siswa. Adapun kegiatan pada siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti dan kolaborator akan mengobservasi kemampuan awal siswa dalam teknik shooting futsal. Selanjutnya menyiapkan rencana dan menyusun materi program pembelajaran, berupa proses pembelajaran melalui media target hula hoop. Peneliti membuat perencanaan pelaksanaan tindakan dan evaluasi, yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir, yaitu: (1) peneliti terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum merdeka; (2) menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran, yaitu: bola, hula hoop, stopwatch, cone, peluit dan lain-lain; (3) menyiapkan lembar penilaian tindakan; (4) menyiapkan instrumen tes teknik dasar shooting menggunakan media target hula hoop; (5) kamera untuk mendokumentasikan proses kegiatan yang akan berlangsung. Kemudian mendiskusikan hasil dari kemampuan siswa dalam teknik shooting lalu melakukan persiapan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan atau Tindakan (*acting*)

Peneliti dan kolaborator akan memberikan pengarahan kepada siswa serta menjelaskan cara melakukan teknik dasar shooting kepada siswa, selanjutnya siswa akan mempraktekan teknik dasar shooting melalui media target hula hoop. Kemudian peneliti dan kolaborator akan mengamati siswa di lapangan melalui materi shooting yang diberikan dengan media target hula hoop

3. Observasi atau Pengamatan (*observing*)

Peneliti dan kolaborator akan mengidentifikasi materi shooting yang telah diberikan kepada siswa, mengamati proses pelaksanaan melalui penggunaan media target hula-hoop sebagai alat bantu pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa. Terakhir, peneliti dan kolaborator akan memberikan masukan terhadap materi shooting.

4. Refleksi (*reflecting*)

Mendiskusikan hasil akhir pelaksanaan proses pembelajaran teknik shooting futsal dengan media target hula-hoop pada siswa. Kemudian peneliti dan kolaborator akan mendiskusikan pelaksanaan evaluasi dalam proses pengkajian data dengan menggunakan umpan balik dan hasil dari tindakan yang diberikan.

Cara melakukan tes keterampilan teknik dasar shooting dengan media target hula hoop adalah sebagai berikut.

1. Tujuan: Mengukur keterampilan dan ketepatan menendang bola ke sasaran.



2. Alat/fasilitas: Bola 5 buah, lakban, meteran, gawang ukuran 3 x 2 meter, Hula Hoop ukuran 50 cm dan 90 cm, pluit. Pencatat skor, balpoin/pensil.
3. Petugas: Mencatat hasil keterampilan teknik dasar shooting futsal.
4. Petunjuk Pelaksanaan
 - a. Tester berdiri dibelakang bola berada tiga titik yang berbeda yaitu 3 meter, 4 meter dan 5 meter dari garis gawang
 - b. Ada aba-aba dari tester;
 - c. Tester menendang bola sebanyak 1 kesempatan dalam satu titik.

Tes keterampilan shooting dengan media target hula-hoop dinilai menggunakan lembar observasi yang dibuat dan ditujukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa sewaktu pembelajaran teknik dasar shooting berlangsung. Aspek-aspek penilaian keterampilan teknik dasar shooting yang diobservasi sesuai dengan pedoman dalam Novianto (2023) terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kisi- Kisi Penilaian Keterampilan

Komponen	Indikator	Sub-indikator
<i>Shooting</i>	1. Sikap Awal	1) Sikap tumpuan kaki
		2) Sikap posisi badan
		3) Sikap posisi tangan
		4) Sikap pandangan mata
	2. Sikap Pelaksanaan	1) Sikap ayunan kaki
		2) Sikap perkenaan kaki
		3) Sikap posisi badan
		4) Sikap posisi tangan
	3. Sikap Akhiran	1) Sikap posisi kaki
		2) Sikap posisi badan
		3) Sikap pandangan mata
		4) Sikap posisi tangan

HASIL dan PEMBAHASAN**A. Deskripsi Hasil Penelitian****1. Pra- Siklus**

Sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penilaian awal. Penilaian awal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar shooting tanpa menggunakan media target. Penilaian ini dilakukan dengan cara siswa melakukan *shooting* dari tiga titik yang berbeda yaitu 3 meter, 4 meter dan 5 meter dari garis gawang. Berdasarkan hasil penilaian awal telah dilakukan menunjukkan siswa belum menguasai keterampilan teknik dasar shooting, dengan nilai siswa yang memperoleh kriteria diatas rata-rata nilai ketuntasan belajar hanya mencapai 34 %.

2. Siklus I

Tes keterampilan teknik dasar shooting meliputi 3 aspek, meliputi: tahap awalan shooting, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Dengan tiga titik yang berbeda yaitu 3 meter, 4 meter dan 5 meter dari garis gawang. Berikut hasil observasi tes keterampilan teknik dasar shooting siklus I menggunakan media target hula-hoop.

Tabel 2. Kemampuan Siswa dalam Melakukan Teknik Dasar Shooting Futsal Pada Siklus I

Kualifikasi	Persentase (%)
Tuntas	63%
Tidak Tuntas	37%

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I hanya 63 % yang memperoleh ketuntasan



belajar sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 37 %. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan pada proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal dan masih terdapat kelemahan selama proses pembelajaran pada siklus I, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

Tindakan pada siklus II merupakan hasil revisi dari siklus I dengan tujuan teknik dasar shooting siswa akan meningkat. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti memfokuskan pada aktivitas yang kurang atau tidak dilakukan pada siklus I tanpa mengurangi aktifitas yang sudah dicapai. Kegiatan pada siklus II diantaranya memberikan mengarahkan siswa untuk melakukan gerakan shooting dengan benar; memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa antusias dalam mengeluarkan ide/pendapat; memotivasi dan memberikan pembelajaran *shooting* berpasangan yang difokuskan pada perkenaan bola. Adapun hasil observasi tes keterampilan teknik dasar shooting pada siklus II menggunakan media target hula-hoop adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kemampuan Siswa dalam Melakukan Teknik Dasar Shooting Futsal Pada Siklus I

Kualifikasi	Persentase (%)
Tuntas	81%
Tidak Tuntas	19%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, bahwa sudah terlihat peningkatan yang signifikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran shooting futsal. Siswa lebih menikmati pembelajaran yang telah diberikan dan mengaplikasikan pada saat penilaian dan tercatat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dari 32 siswa atau sekitar 81 %, dan siswa yang tidak tuntas adalah 6 siswa atau sekitar 19 %. Dari analisis nilai tes keterampilan teknik dasar shooting siklus II sudah mencapai target penelitian dengan 80% siswa yang tuntas, sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami perubahan yang signifikan dengan demikian pembelajaran dinyatakan berhasil.

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan data hasil observasi dari tiap siklus, berikut analisa data tes keterampilan teknik dasar shooting menggunakan media target hula-hoop.

Tabel 4. Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Shooting

Siklus	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase
I	20	63 %
II	26	81 %

Berdasarkan data hasil yang diperoleh yang terlihat pada tabel tersebut, pembelajaran teknik dasar shooting bola menggunakan media target hula-hoop telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan. Terlihat pada pencapaian keterampilan *shooting* dari tindakan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, yaitu 20 dari 32 siswa atau hanya 63 % siswa telah mencapai katagori baik atau diatas KKM. Pada siklus II terlihat peningkatan pencapaian dari siklus sebelumnya, yaitu 26 dari 32 siswa atau 81 % siswa telah mencapai target yang diharapkan dengan katagori baik dan cukup. Pada siklus II ini, hasil ketuntasan belajar telah mencapai target penelitian yaitu 80% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, hasil tes penilaian keterampilan teknik dasar shooting dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran shooting menggunakan media target hula hoop dapat menjadi salah satu alternatif cara penyampaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Peningkatan teknik dasar shooting menggunakan media target hula hoop menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis penelitian bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan



menunjukkan hasil yang optimal. Setiap kekurangan dan permasalahan pada siklus I diatasi pada siklus II dengan berbagai cara dan perbaikan yang dilakukan. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan peneliti pada siklus I tersebut dilakukan refleksi pada siklus II. Dengan adanya refleksi maka hasil observasi pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena tidak ditemukan lagi kelemahan-kelemahan pada aspek pengamatan.

Hasil dari penilaian tes pada siklus I dan siklus II membuktikan bahwa penerapan pembelajaran shooting menggunakan media target hula hoop diperoleh peningkatan pembelajaran sebanyak 18 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran dengan menggunakan target hula hoop terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan teknik dasar shooting pada siswa kelas VIII di SMPN 56 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan awal penilaian pra siklus dari 32 siswa yang tuntas hanya 11 siswa atau 34 % sedangkan penilaian siswa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 21 siswa atau 63 % dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas 26 siswa atau 81 %. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil karena sudah sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut: (1) Diharapkan dengan pembelajaran teknik dasar shooting menggunakan media target hula hoop dapat diterapkan oleh guru PJOK lain; (2) Guru hendaknya selalu melakukan inovasi pembelajaran dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Bagi sekolah hendaknya dapat membantu dan memberi dukungan pada kegiatan pembelajaran dengan menyediakan semua sarana yang dibutuhkan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Suryani. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Himawan, F., Ismaya, B., & Nurmansyah, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Shooting Futsal (Studi kasus SMAN 3 Karawang). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2483–2491. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3711>
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Pena Pundi Aksara. Irawan, A. (2021). *Indonesia Futsal Coaching Manual*. DEEPUBLISH.
- Lhaksana, Justinus. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Novianto, D. (2023). *Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal pada Siswa SMK di Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman (FITRAH)*, 3.
- Prasetyo, B., Triansyah, A., & Haetami, M. (2019). Pengaruh Latihan Menggunakan Media Target Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 325–334. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33859>
- Rahayu, E. D., & Afandi, A. (2019). Pengembangan Permainan Futsal dengan Menggunakan Bola Karet untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*.
- Rifai, A., Setiawan, I., & Nurulfa, R. (2022). Model Pembelajaran Tolak Peluru Berbasis Media Pada Siswa Smp. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i2.7055>
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Cemerlang Media Publishing.